



**Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi
Republik Indonesia**

Konsep Peningkatan Kinerja Logistik Indonesia

**Asisten Deputi Infrastruktur Konektivitas
Deputi Bidang Koordinasi Infrastruktur dan Transportasi**

01 Agustus 2023



Outline

1

Kondisi Umum dan Permasalahan Logistik di Indonesia

2

Peran Logistik Dalam Dunia Ekonomi

3

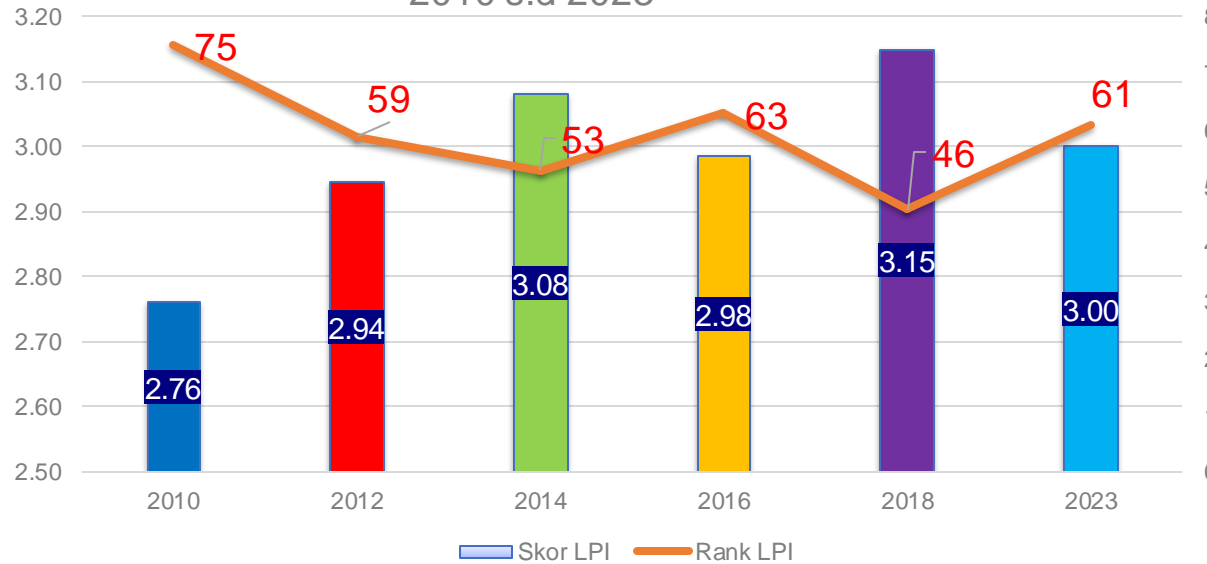
Pembangunan Sistem Logistic Nasional

4

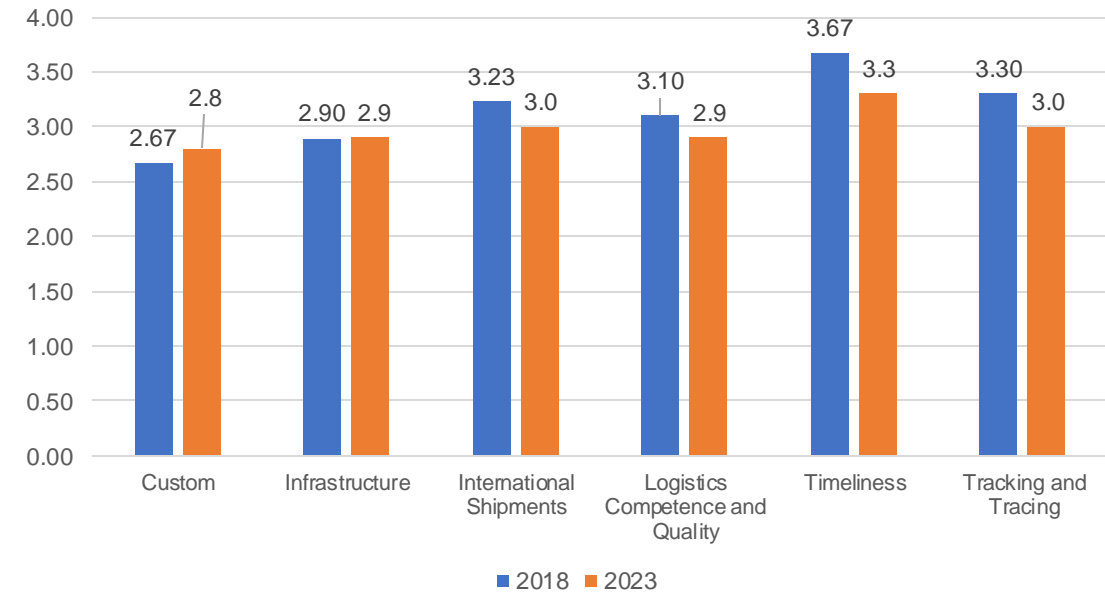
Kondisi yang Diharapkan untuk mewujudkan Sislognas

Kondisi Umum Logistik Di Indonesia

Tren Skor dan Ranking LPI Indonesia
2010 s.d 2023

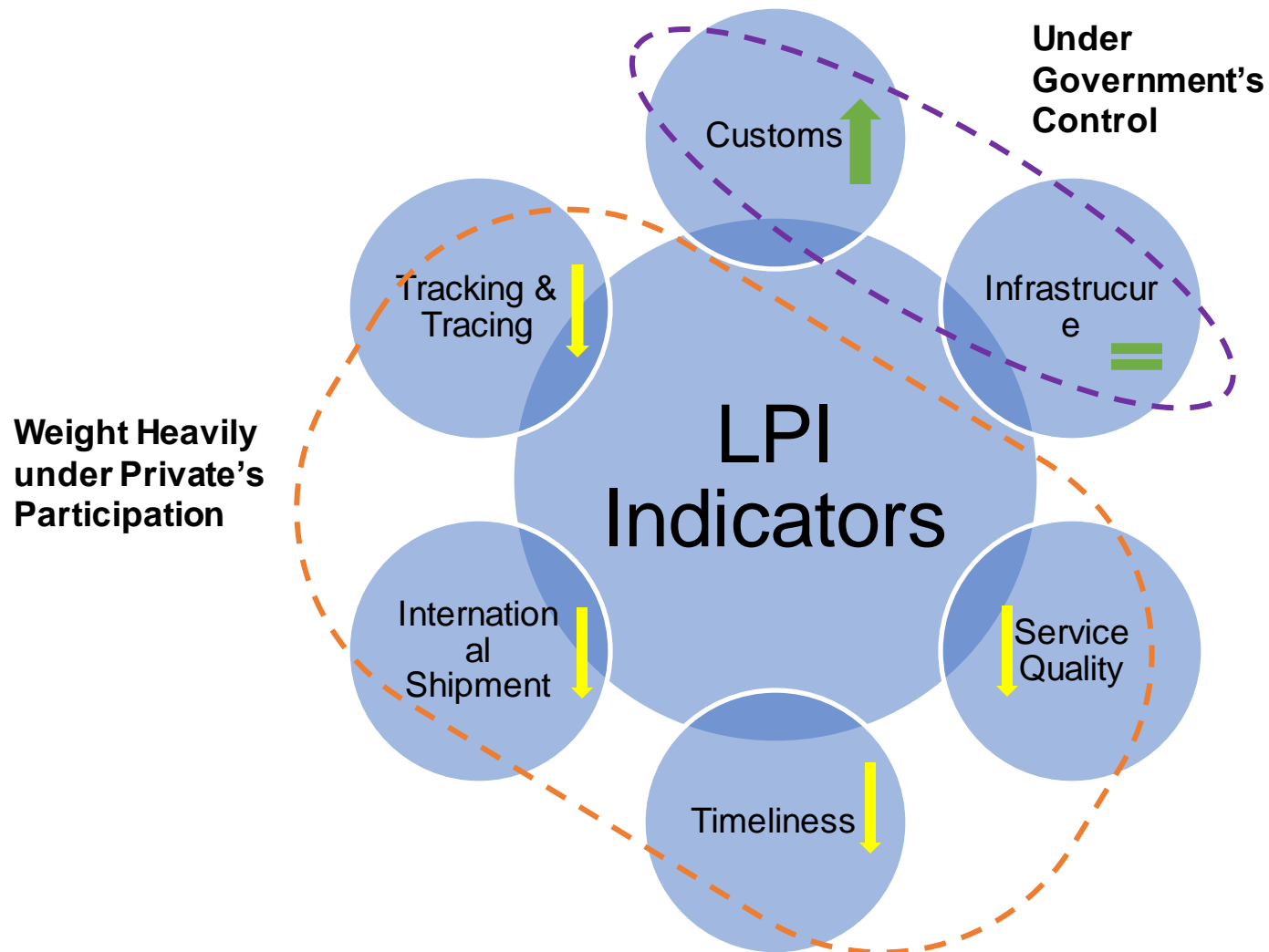


6 Indikator LPI Indonesia



- Berdasarkan skor LPI 2023, tercatat bahwa **Skor LPI Indonesia mengalami penurunan** dari 3,15 pada tahun 2018 menjadi **3,00 pada tahun 2023**, yang menyebabkan posisi Indonesia berada pada **Ranking ke-61 (2023)**, turun 15 basis poin dari Ranking ke-46 (2018).
- Penurunan Skor & Ranking** disebabkan karena terjadi **penurunan Skor pada 4 (empat) komponen** penilaian yaitu: *International Shipments, Logistics Quality And Competence, Tracking & Tracing, dan Timeliness*.
- Komponen yang mengalami **peningkatan Skor: Customs** meningkat dari 2,67 (2018) menjadi 2.8 (2023); dan komponen **Infrastructure** tidak mengalami penurunan (dari 2,89 menjadi 2,90).

Potret LPI Indonesia

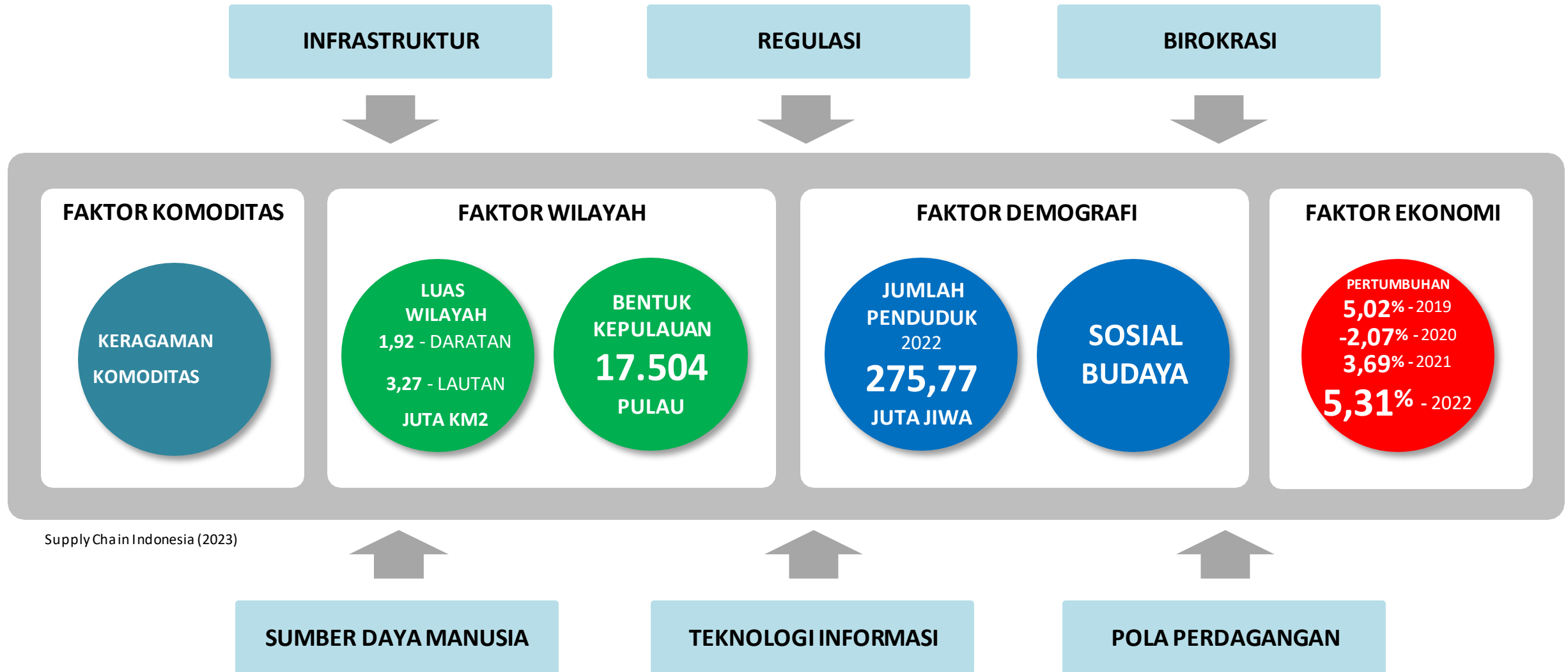


LPI 2023 Indonesia:

- Indikator yang menjadi **kontrol langsung dari Pemerintah** sudah cukup baik dan mengalami perbaikan Skor & Ranking
- Indikator-indikator yang memerlukan **partisipasi besar dari pihak swasta** mengalami penurunan Skor

Indonesia has implemented the NLE, so why has the LPI score worsened?

Faktor-faktor Pemengaruh Logistik Indonesia



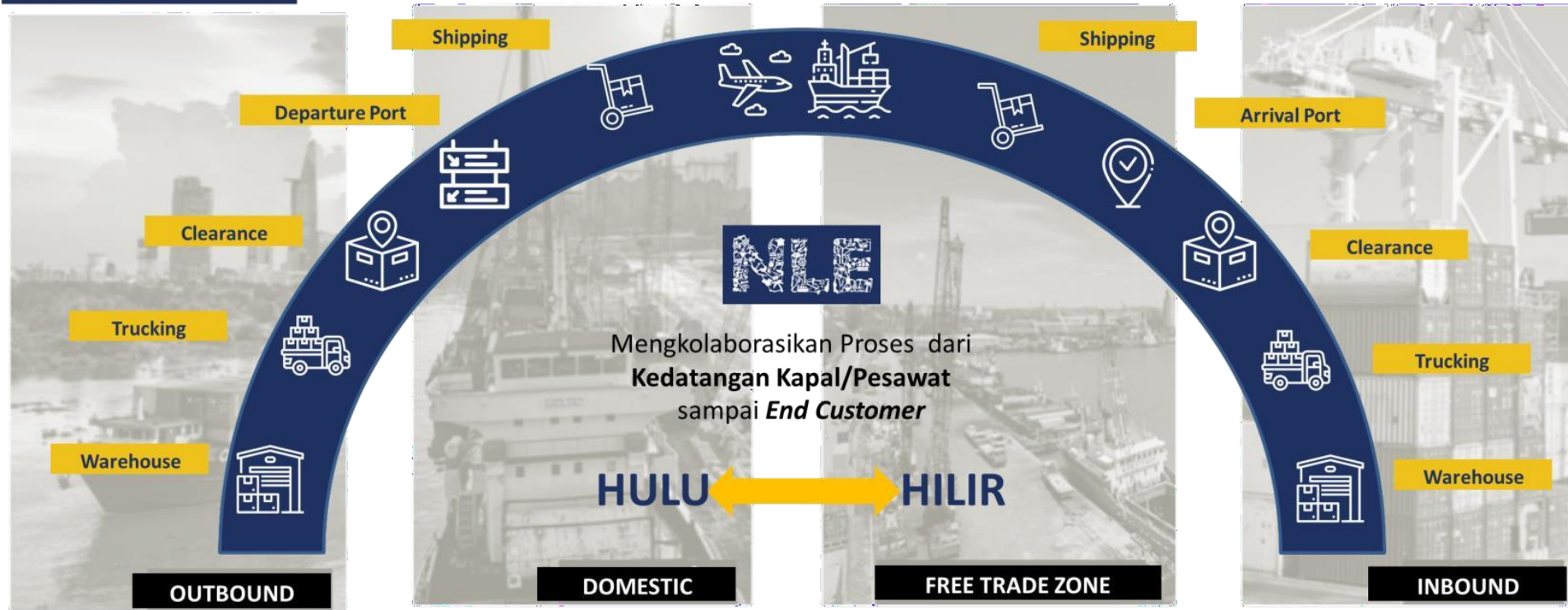
Supply Chain Indonesia (2023)

Tantangan Sektor Logistik Indonesia

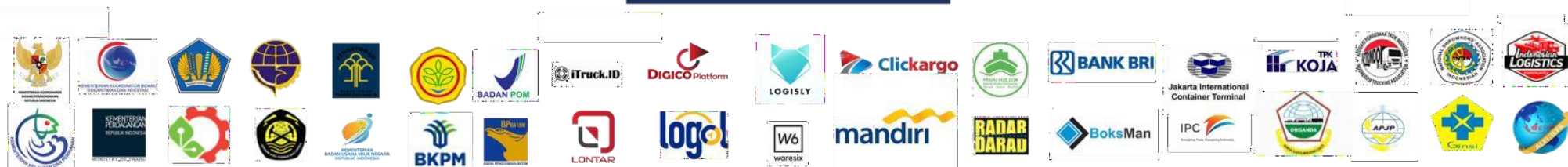


National Logistics Ecosystem (NLE) (Instruksi Presiden No. 5/2020)

CAKUPAN NLE



KONTRIBUTOR



Ruang Lingkup (4 Pilar) dan Highlight Implementasi NLE

1 SIMPLIFIKASI PROBIS PEMERINTAH

- Pemeriksaan terpadu via SSm
- Layanan Pelabuhan
- Layanan Perizinan

PROGRES

71%

Highlight Progres a.l.:

- SSm Pabean Karantina di 8 Port
- **SSm Pengangkut: 3 Port Mandatory, 7 Port Piloting**
- SSm Perizinan: Alkes, Vaksin, NPP

2 KOLABORASI PLATFORM LOGISTIK

88%

Highlight Progres a.l. kolaborasi:

- Platform Trucking
- Platform Vessel
- Platform Warehouse

NLE National Logistics Ecosystem

Menyelaraskan arus lalu lintas barang, informasi dan dokumen internasional dan domestik

Pertukaran data, simplifikasi proses, penghapusan repetisi dan duplikasi

Berbasis IT menghubungkan sistem-sistem logistik yang telah ada

3 KEMUDAHAN PEMBAYARAN DAN FASILITASI PEMBIAYAAN

100% *

Highlight Progres:

- Kerjasama Perbankan: Mandiri, BNI, BRI, BSI, OCBC, Permata
- Fas Financing layanan logistik
- * **Masih dalam proses penyempurnaan**

4 TATA RUANG & INFRASTRUKTUR

50%

Highlight Progres:

- Tarif Tunggal Jasa Pelabuhan Tg Priok
- Koordinasi Stakeholder Pelabuhan
- Pembangunan & sinkronisasi autogate system

Next:

- **Zonasi Tempat Penimbunan Peti Kemas**
- **Sinkronisasi Jalur Kereta Api Petikemas**

+ 4 Pelabuhan pada 2022

- Pontianak
- Dumai
- Lampung
- Palembang

NLE BY LOCATION:

10 PELABUHAN NASIONAL

Belawan

Batam

Tg Priok

Tg Emas

Tg Perak

Balik-papan

Sama-rinda

Makassar

Kendari

Merak

Digitalisasi Layanan dalam Kerangka National Logistics Ecosystem

NLE berfokus pada simplifikasi probis, symmetric information, serta kolaborasi penggunaan data logistik yang telah tersedia. Dengan values yang ditawarkan, diharapkan NLE dapat men-trigger penurunan waktu & biaya logistik, serta menumbuhkan trust dalam ekosistem logistik nasional

PILAR I

**SIMPLIFIKASI
PROBIS LAYANAN
PEMERINTAH**

RENAKSI UTAMA

1. Pembenahan Layanan Barang
2. Pembenahan Layanan Pengangkut
3. Pembenahan Layanan Perizinan
4. Penerapan Manifes Domestik

PILAR II

**KOLABORASI
PLATFORM
LOGISTIK**

Kolaborasi platform logistik:

1. Layanan Barang
2. Layanan Transportasi (Truk)
3. Pergudangan
4. Layanan Kapal
5. Depo

PILAR III

**KEMUDAHAN
PEMBAYARAN**

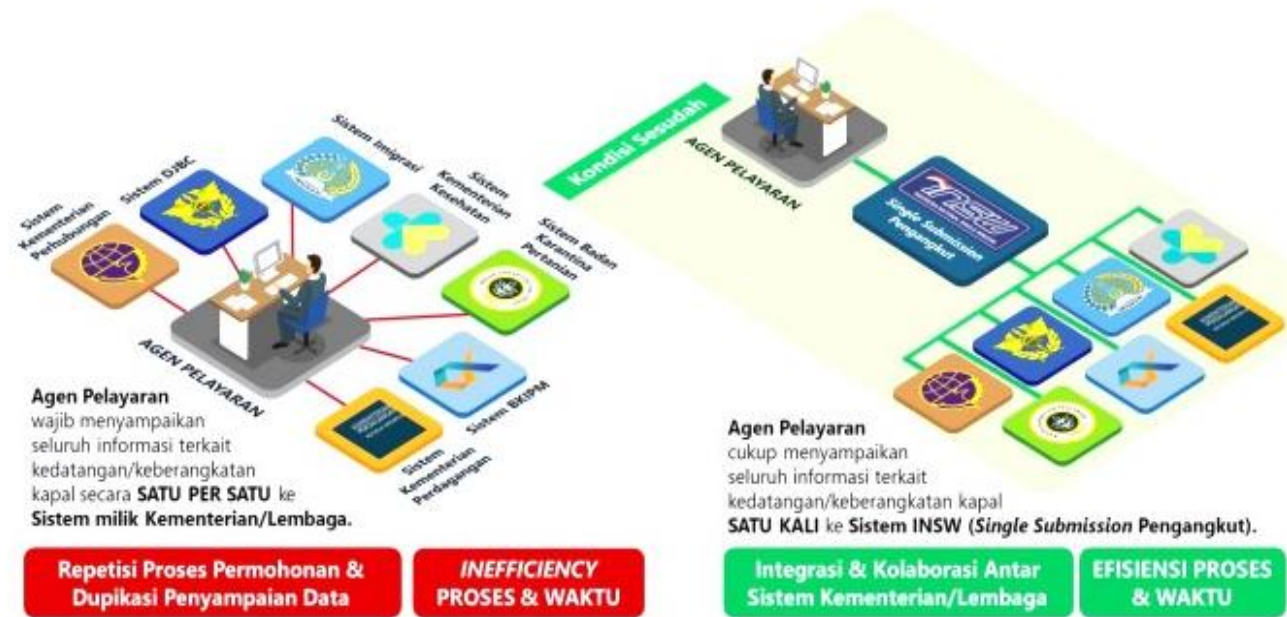
1. Menyediakan platform pembayaran online
2. Penerapan Single Billing PNPB

PILAR IV

TATA RUANG

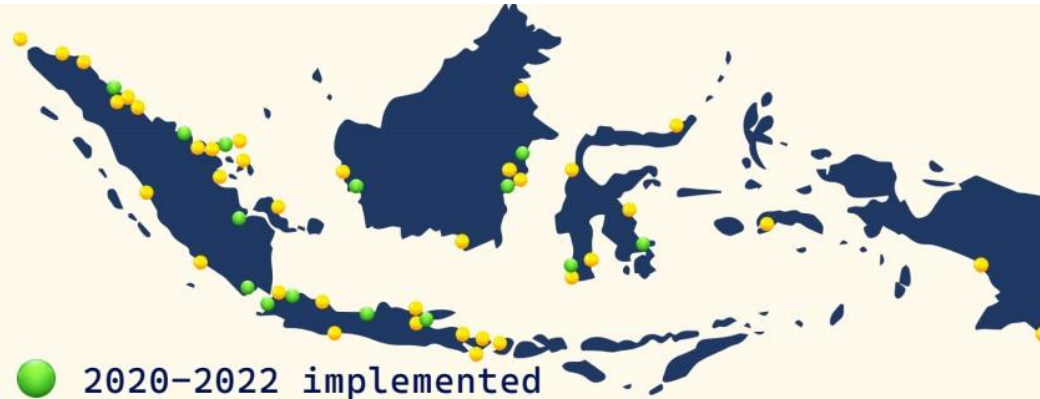
1. Penataan pelabuhan Utama (Zonasi Peti Kemas)
2. Penyediaan jalur kereta api peti kemas
3. Autogate System (One Gate One System)
4. Single Truck Identification Data (STID) dan Terminal Booking System (TBS)

- Efisiensi biaya dan waktu logistik
- Perubahan kesisteman & perilaku logistik
- Perubahan perilaku (mengurangi moral hazard)



Pencapaian NLE

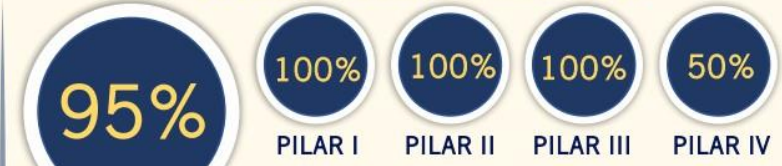
PER 24 MEI 2023



● 2020-2022 implemented
● 2023 targets



CAPAIAN RENAKSI INPRES 5/2020



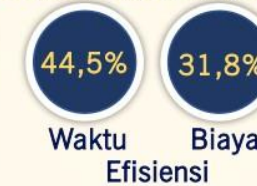
Fokus refinement & perluasan implementasi

Renaksi On Progres:

- Sinkronisasi Jalur KA Petikemas
- Zonasi Terminal Petikemas

IMPACT NLE

SURVEI PROSPERA (2022) Arahan pimpinan, agar efisiensi mencapai >60%



"Program NLE memberikan percepatan kegiatan, probis lebih simple, biaya terpotong"
JAPFA Grobogan

TAHAPAN IMPLEMENTASI

2020 - 2022

- Tahap pembangunan sistem
- Implementasi pada 14 pelabuhan

2023

- Implementasi NLE pada 32 Pelabuhan dan 6 Bandara

2023 (Done)

- Pembentukan tim Pusat dan Daerah
- Internalisasi dan ToT

2023 (Next Step)

- Sosialisasi massif pada pelaku usaha
- Piloting & Mandatory layanan
- Monev

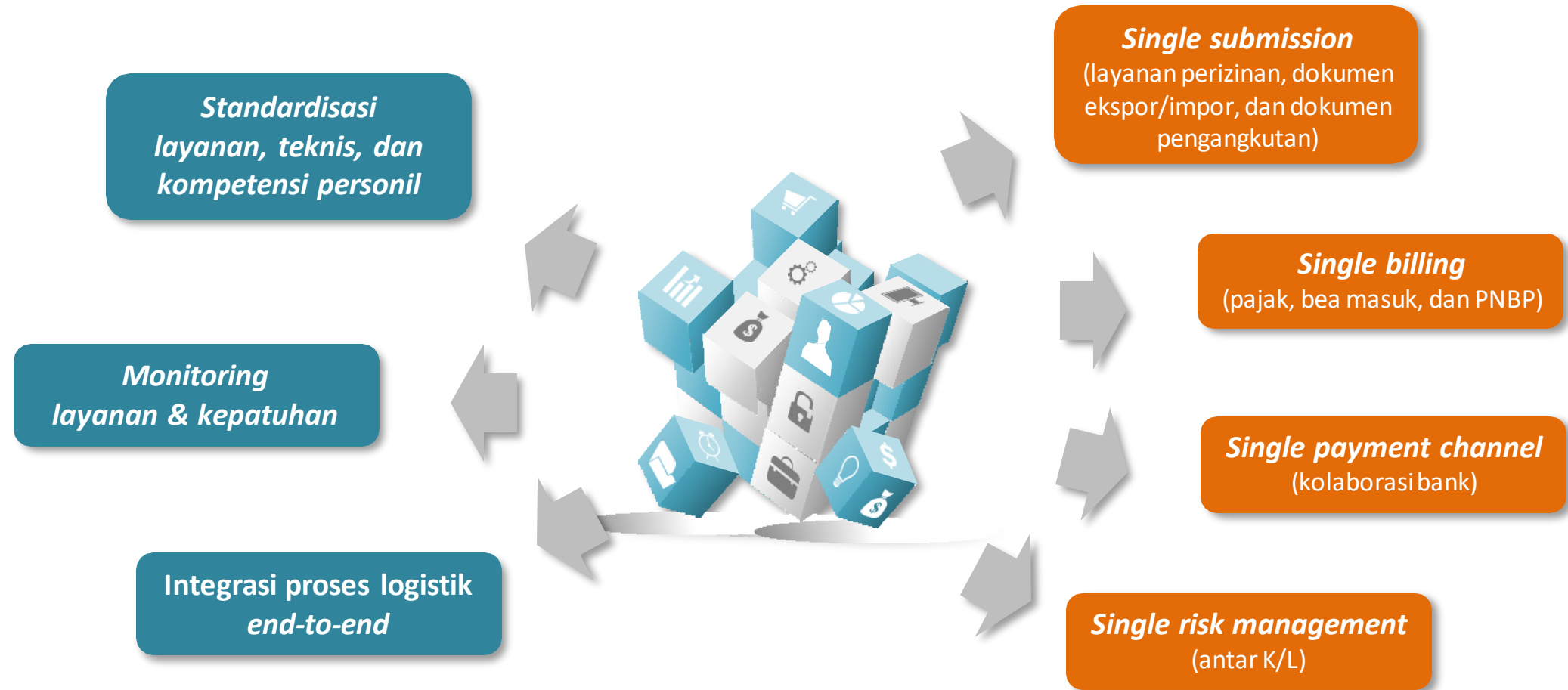
1

PER 10 JULI 2023

Implementasi NLE di 14 pelabuhan dari 32 pelabuhan target 2023
Jadi secara keseluruhan NLE sudah diimplementasikan di 28 pelabuhan

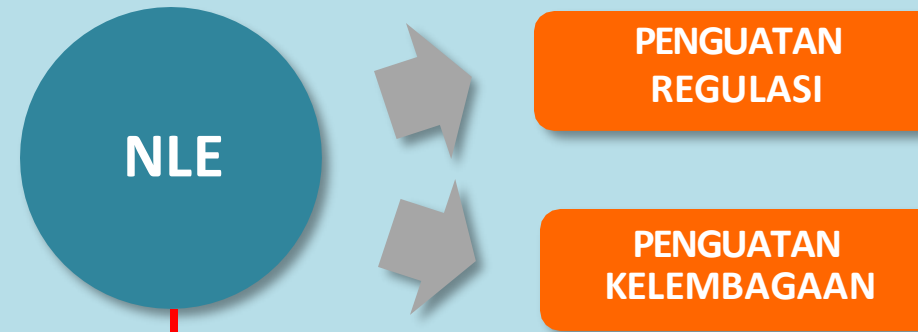
Dampak Implementasi NLE

Implementasi NLE berpotensi meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses operasional logistik

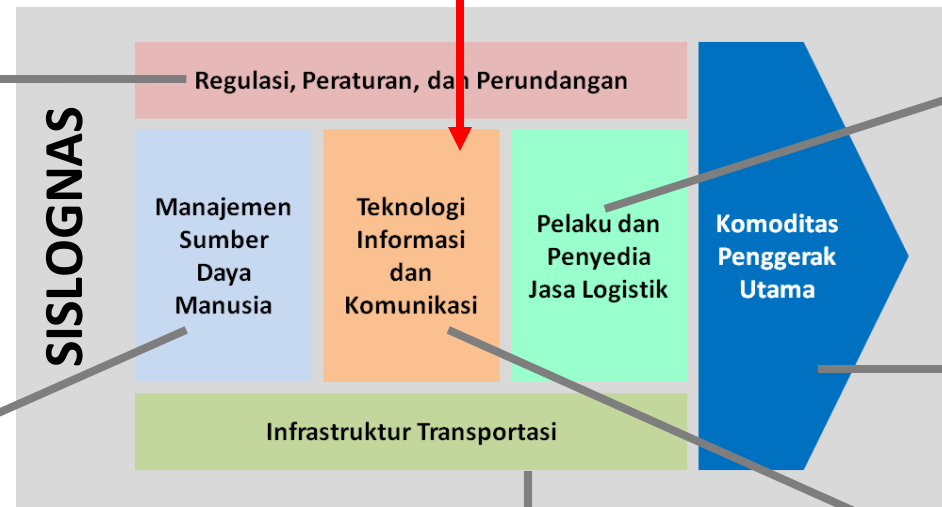


Sislognas, NLE, dan Rekomendasi Pengembangan

- Simplifikasi proses bisnis layanan pemerintah di bidang logistik yang berbasis teknologi informasi untuk menghilangkan repetisi dan duplikasi.
- Kolaborasi antara layanan pemerintah dan pelaku kegiatan logistik internasional maupun domestik, penyederhanaan transaksi pembayaran penerimaan negara dan fasilitas pembayaran antar pelaku usaha terkait proses logistik, serta penataan tata kelola ruang kepelabuhanan dan jalur distribusi.



- Sinkronisasi regulasi dan kebijakan logistik nasional untuk mendorong efisiensi kegiatan ekspor impor.
- Sinkronisasi regulasi dan kebijakan antar sektor dan antar wilayah
- Penyatuan dan penguatan regulasi
- Penguatan pelaksanaan regulasi dan kebijakan.

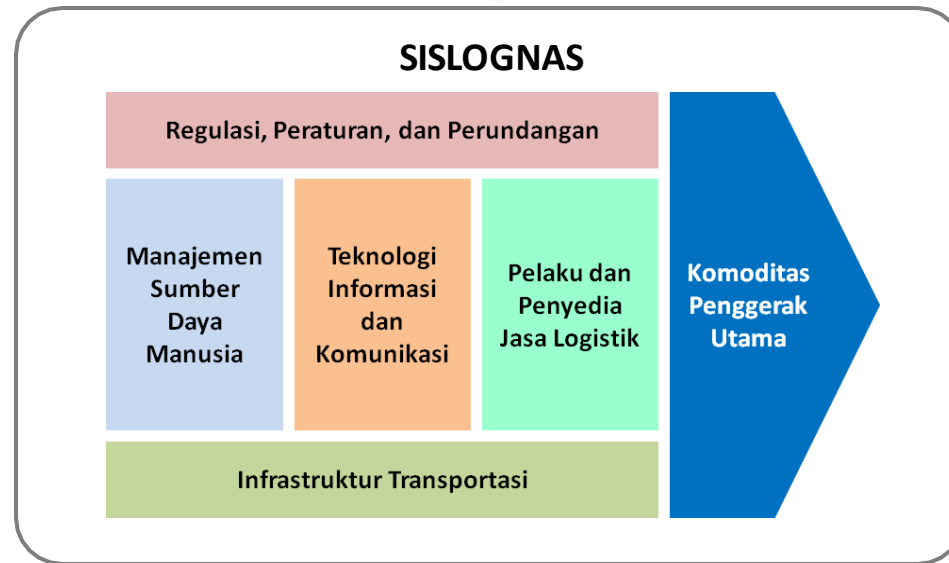
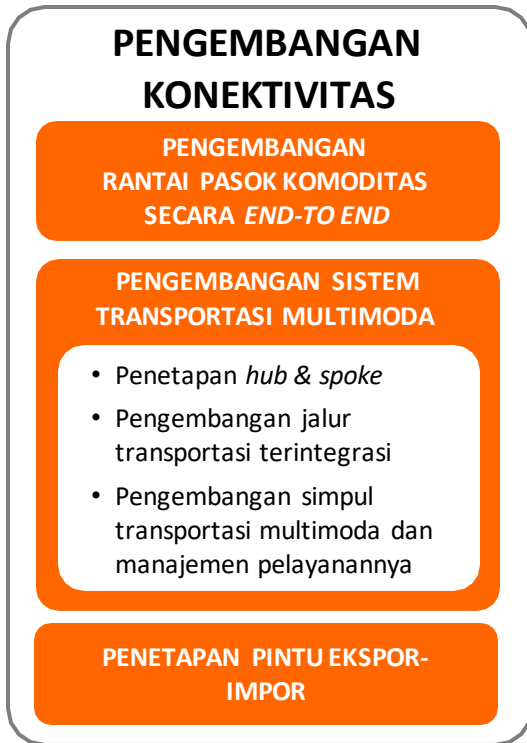
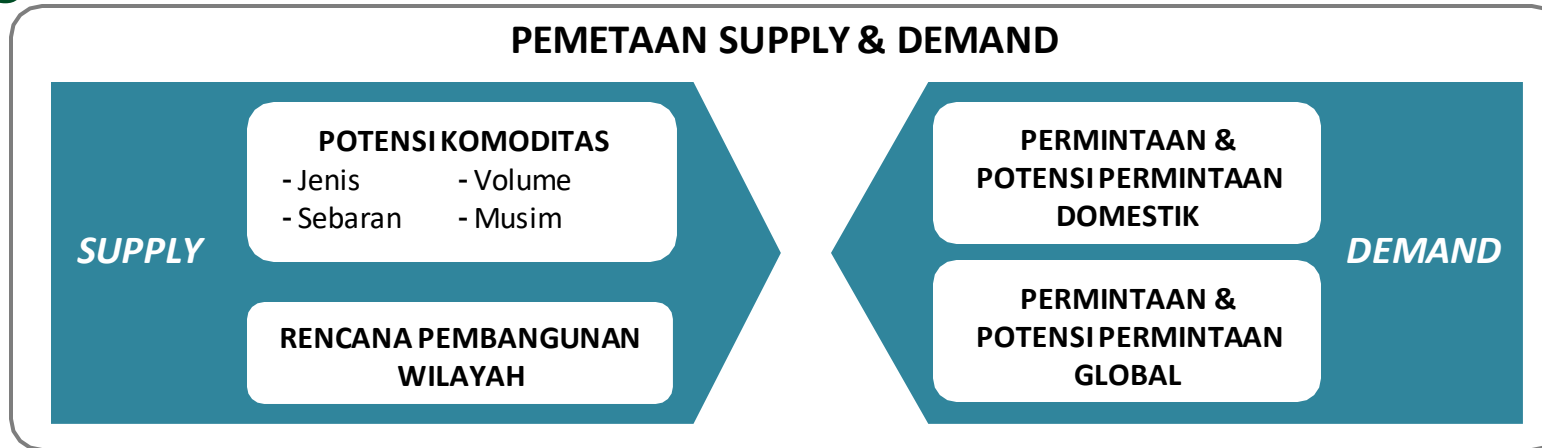


- Standardisasi kompetensi SDM
- Pengembangan pendidikan bidang logistik
- Penguatan Lembaga pendidikan dan pelatihan profesi logistik nasional
- Pengembangan sertifikasi kompetensi profesi SDM logistik

- Perencanaan infrastruktur transportasi (berdasarkan data supply & demand): berbasis komoditas & mendorong pertumbuhan wilayah untuk mengatasi imbalance trade.
- Standardisasi infrastruktur transportasi

- Standardisasi proses & teknologi penyedia jasa logistik
- Mendorong penyedia jasa logistik kelas dunia
- Penentuan komoditas penggerak utama
- Pemetaan supply & demand
- Perancangan sistem distribusi komoditas
- Perumusan dukungan infrastruktur
- Perumusan dukungan kompetensi SDM
- Pemetaan jejaring rantai pasok komoditas global
- Data supply & demand per komoditas
- Data pergerakan barang
- Standardisasi TIK
- Integrasi dan digitalisasi sistem informasi

Pengembangan Rantai Pasok Komoditas Sebagai strategi Peningkatan Efisiensi Logistik





Thank You